



**MANAGEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) BIL QOLAM SYEH
AHMAD SULFAT KOTA MALANG**

Dytto Saputra¹, Era Refina Nursawitri², Achlis Nurrohmatuzzakk³

¹Universitas Islam Malang

e-mail: 1dyttosaputra@gmail.com, 2erarefinanursawitri@gmail.com,

3nurzakayahachlis@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaiman sistem manajemen Lembaga yang dijalankan Taman Pendidikan Al Quran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan di TPA Bil Qolam Syeh Ahmad Shulfat Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif. Dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data kami yaitu, ketua kurikulum TPA, ustadz yang mengajar di TPA Bil Qolam. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukan (1)Sistem perencanaan dalam menjalankan program, perwujudan program, metode pengajaran yang digunakan, sistem pengajaran, dan persiapan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan dalam pendidikan Al-Quran; (2) Pengorganisasian yang mencakup pembagian SDM pengajar, sistem kelas yang dipakai, keuangan; (3) Pelaksanaan program yang sudah disusun baik harian, mingguan, dan bulanan; (4) pengendalian yang meliputi pengontrolan program kerja, monitoring, dan rapat bulanan yang dilakukan oleh pimpinan Lembaga; (5) Evaluasi yang meliputi saran, masukan tindak lanjut, dan memberikan solusi terkait problematika waktu pembelajaran;. Jadi dapat diketahui peran Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai posisi yang sangat penting dalam mengembangkan generasi-generasi Islami dalam hal kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Bil Qolam Syeh Ahmad Malang berkembang cukup baik. Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an anak mampu mampu membaca huruf hijaiyah menggunakan metode Bil Qolam, menulis huruf arab, membaca surat-surat pendek hingga Al-Quran, sekaligus mampu menghafal bacaan sholat.

Kata kunci: *Managemen, Taman Pendidikan Al Quran*

Abstract

In this study, the aim of this study was to find out how the management system of the Institute run by Taman Pendidikan Al Quran which includes planning, organizing, monitoring, and evaluating is carried out at TPA Bil Qolam Syeh Ahmad Shulfat Malang. The approach used in this research is using a qualitative approach with a descriptive method. By collecting data using the methods of observation, interviews, and documentation, with our data sources, namely the head of the TPA curriculum, the ustadz who teaches at the TPA Bil Qolam. The results of the research that have been carried out show (1) the planning system in running the program, the realization of the program, the teaching methods used, the teaching system, and the preparation of various needs needed in Al-Quran education; (2) Organizing which includes the distribution of teaching human resources, the class system used, finances; (3) Implementation of programs that have been prepared daily, weekly, and monthly; (4) control which includes controlling the work program, monitoring, and monthly meetings conducted by the head of the institution; (5) Evaluation which includes suggestions, follow-up input, and providing solutions related to learning time problems;. So it can be seen that the role of the Al-Qur'an Education Park has a very important position in developing Islamic generations in terms of the ability to read and write the Qur'an

at the Bil Qolam Syech Ahmad Al-Qur'an Education Park, Malang is developing quite well. Through the Al-Qur'an Education Park, children are able to read hijaiyah letters using the Bil Qolam method, write Arabic letters, read short letters to the Al-Qur'am, as well as be able to memorize prayer readings.

Key words: *Management, Qur'an Education Park*

PENDAHULUAN

Sebagai umat Islam kita mempunyai sumber pedoman dalam menjalankan kehidupan yaitu Al-Quran yang mana merupakan *kalamullah* yang di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang melalui perantara dari malaikat Jibril, sebagai pegangan, petunjuk, dan sumber-sumber hukum umat Islam. Melihat itu sudah menjadi kewajiban sebagai umat muslim untuk mempelajari alquran sekaligus menjadikan hal itu sebagai suatu ibadah, para ulama banyak yang menyebutkan dalam kitab dan buku *Studi Ilmu-Ilmu alquran bahwa* "yang membaca (alquran) merupakan suatu ibadah" (Al-Qattan, 2011:17) Hal ini menandakan bahwa keimanan kita terhadap salah satu rukun iman yaitu beriman kepada kitab Allah yaitu alquran. 1

Terdapat juga peraturan pemerintah yang terkait dengan pendidikan alquran seperti pada Nomor 55 pasal 24 ayat 1 tahun 2007 terkait dengan pendidikan agama dan keagamaan yang menjelaskan bahwa Taman Pendidikan Alquran merupakan suatu Lembaga pendidikan non formal yang memiliki tujuan dalam meningkatkan skill peserta didik dalam membaca alquran, menulis, memahami serta mengamalkan apa yang terkandung didalamnya²

Penerapan pendidikan alquran memang sudah selayaknya diberikan sedini mungkin kepada semua umat Islam karena hal ini menjadi hal yang paling penting dan mendasar dalam Islam. Pendidikan alquran yang diberikan sedini mungkin akan memberikan dampak yang lebih tajam dari pada diberikan ketika sudah dewasa. Dalam melaksanakan pendidikan alquran bukan hanya dilaksanakan di Lembaga formal saja seperti sekolah misalnya, akan tetapi Taman Pendidikan Alquran yang sifatnya non-formal juga sangat berperan aktif dalam meningkatkan pendidikan agama terkhusus kepada pendalaman alquran. Sebagai salah satu Lembaga yang pendidikan Islam Taman Pendidikan Alquran tidak lepas dari strategi pendekatan, pengelolaan berbagai macam program yang mendorong peserta didik untuk menjadi seorang muslim yang sejati. (Ali Abdul Jabbar, 2015) Dengan peserta didik yang rata-rata rentan usia 6-12 tahun, dengan tujuan membentuk anak untuk mampu membaca alquran dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebagai target utamanya. (Hasriani 2019)

Pembelajaran alquran merupakan bentuk kewajiban yang harus dikembangkan kepada setiap individu muslim, karena berkaitan langsung dengan

ibadah lainnya seperti shalat, haji, umroh, doa dll. Melihat hal ini sudah menjadi kewajiban bersama untuk mengembangkan hal tersebut.

Bedasarkan *preliminary study* melalui wawancara dan observasi terhadap ketua kurikulum dan ustadz yang mengajar di TPA Taman Pendidikan Alquran Bil Qolam tersebut ditemukan kesenjangan yang biasa terjadi bahwa, pertama tata manajemen dan desain pembejaraan yang dipraktikkan dalam TPA masih dilakukan dengan sederhana yang masih bersifat konvensional. Dan implikasi dari keadaan tersebut, adalah laju kegiatan pembelajaran sebagai media *transfer of knowledge*, dan juga faktor waktu pelaksanaannya yang berbentrok dengan waktu pengajaran yang dilakukan oleh pendidikan yang ada di Lembaga formal seperti sekolah yang mengakibatkan ketidak lancarannya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran alquran dikarenakan sudah kelelahan karena baru pulang dari sekolah dan tidak ada jeda diantaranya. Sehingga dalam operasionalnya TPA belum bisa dilakukan dengan maksimal yang membuat tujuan pendidikan alquran membutuhkan waktu yang lama untuk dicapai.

Selain itu yang menjadi permasalahan dalam pengelolaan adalah dari faktor yang bersangkutan dengan konflik kepentingan dimana dalam melakukan pengelolaan yang kurang profesional nantinya mengakibatkan ketidak berjalannya fungsi-fungsi managerial dengan baik. Dan sekaligus jika lembaga dikelola secara bersama-sama dengan berbeda posisi antara pendiri, ketua, penasihat dan SDM pengajar yang berbeda rawan sekali dalam pembagian gaji yang mana gaji tersebut dikasih oleh warga setempat kurang transparansi yang menyimpang dari pedoman lembaga pendidikan.

METODE

Dalam reasearch yang kami lakukan pada lembaga TPA Taman Pendidikan Alquran Bil Qolam Syech Ahmad yang berada di daerah Sulfat Pandanwangi Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana cara untuk mencari fenomena yang terjadi. Dengan ciri khas penelitian kualitatif ini adalah penggunaan teknik triangulasi ketika dalam mengumpulkan data survei, yang terdiri dari tiga rangkaian kegiatan yaitu, observasi, dokumentasi dan wawancara. sumber informasi dan data yang kami peroleh bersumber dari orang yang kami wawancarai seperti:

1. Ketua Kurikulum TPA Bil Qolam Syech Ahmad
2. Ustadz yang mengajar di TPA Bil Qolam Syech Ahmad

Dalam penelitian ini pengambilan data yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi,

wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu laporan penelitian akan menyertakan kutipan data untuk memberikan citra mengenai penyajian laporan. Data tersebut berdasarkan foto dokumentasi, dan rekaman hasil wawancara. Hal ini bertujuan dalam menyediakan data yang sistematis faktual dan akurat tentang kenyataan yang ada dan akurat tentang fakta data yang terjadi dilapangan. Dan penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan memberikan pemecahan masalah berdasarkan data yang ada dilapangan. (Arikunto, 2013:134)

Penelitian ini dilaksanakan di jalan Terusan Sulfat No.10 RT.03 / RW.05, Kelurahan Pandanwangi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Data yang kami peroleh di bagi menjadi 2 jenis yaitu primer dan data sekunder yang mana data primer ditemukan secara langsung melalui wawancara dan data sekunder yang kami peroleh melalui dokumen, foto yang berkaitan dengan objek penelitian.

Dalam teknik yang dipakai dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan proses manajemen yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Kemudian data yang sudah terumpul dipendalami dan dianalisis dengan dialogis dalam menganalisis data secara kontinyu sampai tuntas. Yang mencakup pada reduksi data, display, verifikasi, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berangkat dari penelitian yang dilakukan di TPA Bil Qolam Sulfat Kota Malang mengenai analisis dalam manajemen pengelolaan lembaga diperlukan 5 fungsi manajemen yang relevan seperti: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang mana berjalan sesuai dengan harapan. Dengan studi kesimpulan dari penelitian ini adalah berikut:

A. PERENCANAAN

1. Perancangan Keputusan dan Strategi Perwujudan Program

Fungsi manajemen perencanaan dalam pengelolaan TPA Bil Qolam Syech Ahmad mengacu kepada visi misi yang ditetapkan lembaga tersebut. Jadi dalam perencanaan program, metode kegiatan pembelajaran, lembaga TPA tersebut berdasarkan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Dan juga mengadakan rapat setiap bulannya dengan para kepala TPA guna untuk merancang berbagai macam program yang akan dijalankan. Program pembelajaran yang direncanakan lebih menekankan kepada seorang peserta didik dapat mampu membaca alquran dengan lancar dan tepat dan sesuai dengan mahrotijul huruf atau kaidah alquran.

Pengelolaan berbagai fasilitas pendukung dalam pelaksanaan

pembelajaran alquran diantaranya adalah ruangan, mushola, meja, mushaf Alquran, kitab Bil Qolam. Dan berbagai kegiatan pendukung dalam pembelajaran diantaranya, pembelajaran dengan metode Jibril, setiap seminggu sekali pada hari jum'at dilaksanakan diniyah untuk mendorong pembentukan karakter peserta didik. Selain itu disetiap perayaan hari besar Islam dan nasional TPA Bil Qolam hampir selalu mengadakan kegiatan dan event yang berkaitan. Semisal lomba adzan, tilawah, tartil, santunan anak yatim, dan juga bagi-bagi ta'jil ketika bulan ramadhan. Ini dilakukan tidak lain untuk memberikan dorongan kepada peserta didik dalam tahap pengembangan sang anak sehingga outputnya dalam menumbuhkan jiwa kepedulian peserta didik akan pentingnya bersosialisasi dengan lingkungan dan berbagai dengan sesama.

2. Penetapan keputusan dalam berbagai alternatif kegiatan yang akan dilaksanakan

Dalam melakukan perencanaan berbagai kegiatan pasti akan terdapat hambatan sehingga diperlukannya alternatif untuk jalan keluar dari hambatan tersebut. Dalam memberikan keputusan disetiap kegiatan kepala lembaga TPA memiliki kekuasaan dan memutuskan kegiatan apa yang akan dilakukan. Kepala lembaga TPA akan melakukan kordinasi dengan berbagai struktural yang terlibat dalam lembaga dan program pembelajaran seperti sehingga nanti akan diputuskan bersama.

3. Penetapan waktu pelaksanaan pembelajaran

TPA Bil Qolam menetapkan waktu yaitu pembelajaran berlangsung selama 1 jam pada hari Senin sampai Jum'at dengan sistem rolling atau bergantian dikarenakan peserta didiknya berbeda-beda sekolah formalnya ada yang full day dan ada yang tidak.

4. Persiapan Komponen Pendidikan

Komponen pembelajaran yang ada di TPA Bil Qolam mengacu kepada kurikulum atau metode pembelajaran Bil Qolam yang mana pembelajaran yang digunakan mempunyai 4 jilid Bil Qolam yaitu jilid 1,2,3, dan 4 dengan kompetensi berikut;

a) Jilid 1

- 1) Makhorijul Huruf
- 2) Muro'atul huruf Wal harokat (kelancaran)
- 3) Sifatul Huruf
- 4) Asmaul Huruf

b) Jilid 2

- 1) Huruf Gandeng (hal 1-12)
- 2) Huruf Tidak Gandeng (hal 13)
- 3) Harokat Tanwin (hal 16-17)
- 4) Harokat Sukun (hal 18-27)
- 5) Macam-macam Ta' (hal 28)
- 6) Mad Thobi'I (hal 29-36)
- 7) Idhar Qomary (hal 29-36)
- 8) Hamzah Washol pada Idhar Qomary (hal 39-40)

c) Jidid 3

- 1) Idhar Syafawi (hal 1-3)
- 2) Idhar halqi (4-6)
- 3) Hamzah Washol (hal 4-6)
- 4) Tasydid (hal 9-11)
- 5) Idghom Bila-Ghunnah (hal 12-13)
- 6) Idghom Syamsiyah (hal 14-16)
- 7) Bacaan Liin (hal 17-18)
- 8) Qolqolah (hal 19-20)
- 9) Lafidzul Jalalah (hal 21-22)
- 10) Ghunnah (hal 23-25)
- 11) Ikhfa' Syafawi dan Idghom Mitslain (hal 26-27)
- 12) Iqlab (hal 28)
- 13) Idghom Bighunnah (hal 29-30)
- 14) Ikhfa' Haqiqi (hal 31-33)
- 15) Idhar Mutlak (hal 34-37)
- 16) Bina Ucap Huruf

d) Jilid 4

- 1) Waqof Ibtida' (hal 1-25)
- 2) Bacaan Ghorib (hal 26-37)
- 3) Awa'ilus Suwar (hal 38-39)
- 4) Juz Amma (hal 40-43)

e) Tingkat Lanjut

Pembelajaran pada tingkat lanjut metode Bil Qolam diisi dengan materi

Juz Amma dan 30 Juz Alquran (2020)

Dengan cara pengenalan bunyi huruf yang berharakat, lagu yang digunakan seperti tahqiq, dengan cara ta'rir (pengulangan) wat ta'wid (menjadi terbiasa). Metode pembelajarannya yang dipakai yaitu fleksibel menyesuaikan dengan masing-masing program pendidikan Alquran. Pendidik yang ada di TPA tersebut rata-rata masih menempuh pendidikan di SI dari berbagai jurusan antara lain program studi Pendidikan Agama islam. dengan selalu mendapatkan pengarahan dari pembina pusat Bil-Qolam yang ada di Singosari Malang dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode aja Bil Qoiam. Selain itu dalam kurun waktu 1 minggu sekali dilaksanakan Madrasah Diniyah setiap hari jum'at dengan cakupan materi pada jum'at pertama hingga ke empat yaitu : Fiqih Ibadah, Akhlaq + Tarikh, Tauhid, hafalan, Seni Sholawatan.

B. PENGORGANISASIAN

1. Pembagian Tugas Kerja

Sistem pengorganisasian yang ada di TPA Bil Qolam sudah menunjukan pengembangan yang baik dan profesional. Karena didalam kestruktural pengelola lembaga sudah tertata seperti adanya : Penasehat Pusat, Penanggung Jawab TPA, Ketua lembaga TPA, Koordiantor Sekretaris dan Sekretaris 1-2, Koordinator Bendahara, Bendahara 1-2, Ketua Kurikulum, dan Ustadz (pengajar).

Dalam pembagian tugas ini tugas yang sudah di bagikan harus diselesaikan oleh semua struktur organisasi, yang mempunyai keterkaitan dengan tugas pekerjaan dengan tujuan akhir mampu mencapai hasil yang efesien.

Pembagian tugas ini. Dan juga dari hasil pengumpulan data yang diperoleh terdapat pembagian tugas didalam pelaksanaan program kegiatan lain yang ada di TPA Bil Qolam.

2. Pengkoordinasian Tugas Pekerjaan

Pada TPA Bil Qolam dari hasil perolehan data wawancara dalam setiap kegiatan baik program harian, mingguan, dan bulanan yang dilakukan di TPA Bil Qolam akan selalu dikoordinasikan terlebih dahulu guna tidak terjadi kesalahpahaman nantinya. Seperti pembagian SDM pengajar dalam satu hari terdapat 7 pengajar dengan sistem kelas yaitu dari kelas 1 – 7 yang dimana tingkatannya sesuai dengan kemampuan peserta didik dan berbeda-beda

pula pengajarnya.

3. Pembagian Gaji Bulanan

Dalam hal pembagian gaji atau pengalokasian dana TPA Bil Qolam yaitu dilakukan selama 1 bulan sekali sekaligus melaksanakan evaluasi. Menurut penggalan data dilapangan ditemukan bahwa untuk gaji yang diterima oleh pengajar atau ustadz bersumber dari pemberian warga sekitar. Dilain sisi setiap bulan juga semua peserta didik yang belajar disana yang terdata di absend sebanyak 70 anak membayar bulanan sebesar Rp. 25.000.000 / orang akan tetapi uang tersebut nantinya akan dialokasikan kembali dalam bentuk berbagai macam kegiatan acara yang diadakan untuk peserta didik.

C. PELAKSANAAN

1. Pengajian Harian

Pelaksanaan pengajian di TPQ Bil-Qolam ini dengan penempatan kelas pengajian mulai dari kelas 1-7,sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Untuk pengajarannya menggunakan metode Jibril, yang mana metode Jibril ini dinisbatkan kepada Rasulullah Saw, karena mengingat Rasulullah Saw, saat pertama kali menerima Wahyu di Gua Hira, yaitu diturunkannya surah Al-alaaq 1-5, dan kemudian disusul Wahyu lainnya turun secara bertahap. Kemudian para pengajar disini mengartikan atau menjadikan fenomena turunnya Wahyu ini, sebagai pedoman dalam menjalankan metode pengajarannya, dengan harapan bahwa peserta didik, dapat secara bertahap mempelajari, memahami, Al-Qur'an serta dapat mengamalkan isi kandungannya.

Waktu pelaksanaan pengajian harian di TPQ ini menggunakan dua sesi, yang pertama pada jam 13.00-16.00 wib dan sesi kedua pada jam 18.00-19.00 wib. Pengajian ini dibagi menjadi dua sesi agar peserta didik yang terkendala tidak dapat mengikuti pembelajaran di siang hari, tetap dapat mengikuti pembelajaran pengajian.

2. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Pada pelaksanaan PHBI biasanya TPQ Bil-Qolam ikut memeriahkan dengan mengadakan acara memperingati Hari Raya yang di isi dengan lomba-lomba antar peserta didik yang ada di TPQ Bil-Qolam ini, kemudian Maulid Nabi dirayakan dengan gebyar sholawat, dan memperingati Tahun Baru Hijriah dengan kajian-kajian keislaman.

3. Lomba

Di TPQ Bil-Qolam, peserta didik yang memiliki bakat dan kemampuan yang

baik akan di ikut sertakan pada ajang lomba-lomba islami, seperti lomba adzan, tilawatil quran, ceramah agama, dan lomba ke Islaman laginya

4. Diniyah seminggu sekali

Selain kegiatan pengajian harian TPQ Bil-Qolam ini juga mempunyai kegiatan yang rutin dilakukan, yaitu kajian Diniyah. Kajian Diniyah ini dilakukan pada hari Jum'at disetiap minggu.

Pada Jum'at minggu pertama kajian tentang fiqih Ibadah, pada Jum'at minggu kedua kajian tentang akhlak dan tarikh (sejarah), pada Jum'at minggu ketiga kajian tentang Tauhid, pada Jum'at minggu keempat dan kelima di isi dengan seni sholawat Nabi.

5. Santunan anak yatim

Santunan anak yatim juga menjadi salah satu kegiatan yang rutin dilakukan oleh TPQ Bil-Qolam, biasanya TPQ Bil-Qolam mengadakan kegiatan ini setiap sebulan sekali. Pada kegiatan ini TPQ Bil-Qolam menyantuni anak-anak yatim dengan memberikan makanan, pakaian, perlengkapan sekolah dan kebutuhan lainnya.

6. Bagi-bagi takjil

Kegiatan bagi-bagi takjil ini tentunya dilakukan saat bulan suci Ramadhan, yang mana dengan kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui akan pentingnya saling berbagi pada sesama.

D. PENGENDALIAN

Pengendalian terhadap pengelolaan program yang telah dirancang di TPQ Bil-Qolam dilaksanakan untuk memelihara sistem pengajaran agar berjalan dengan baik. Pengendalian dilakukan dengan berupaya memaksimalkan segala sumber yang ada di TPQ Bil-Qolam baik berupa SDM,SDA, atau rencana suatu kegiatan dalam mencapai tujuan TPQ yang telah ditentukan diawal, yaitu membaca Alquran dengan fasih. Pengendalian pengelolaan program pengajaran TPQ Bil-Qolam berupa kegiatan supervisi, monitoring dan juga pelaporan.

Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan terhadap pelaksanaan program pengajaran pengajian di TPQ Bil-Qolam ini, menggunakan pendekatan langsung. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap bulan bersama dengan pendiri, penasehat dari Bil Qolam pusat, pengelola TPQ, beserta para ustadz/ah. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan diskusi dan rapat bersama. Selain itu juga, pengendalian ini juga biasanya bisa dilakukan oleh para ustadz/ah disetiap harinya, dengan berdiskusi atau saling memberi masukan terhadap perkembangan peserta didik yang di ajar.

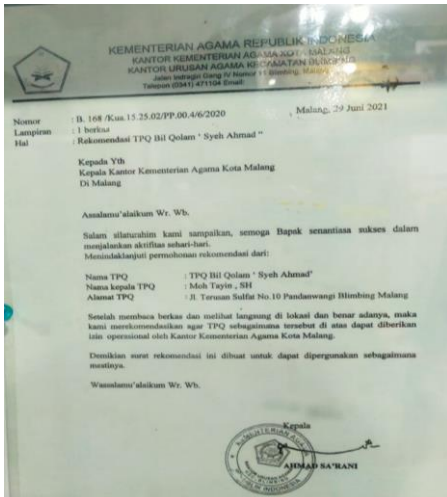
Kegiatan pengendalian ini sebagai hasil dari pengelompokan data dan informasi yang dilaksanakan secara terus menerus guna untuk mengetahui penyelenggaraan dan pelaksanaan komponen-komponen program yang telah direncanakan, serta dijadwalkan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan yang telah dicapai dalam mencapai goals pada program pengajaran pengajian di TPQ Bil-Qolam ini.

Sudjana (2004: 253) menyatakan bahwa “Monitoring atau Pemantauan adalah kegiatan mengikuti program dan pelaksanaannya secara , teratur, berkesinambungan dan terus menerus melalui mendengarkan, melihat dan menganalisis atau mengamati, serta mencatat kondisi dan perkembangan suatu program”. Dapat disimpulkan bahwa monitoring/ pemantauan merupakan usaha yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengikuti pelaksanaan dan beberapa komponen program dengan melalui pengumpulan dan juga penyajian data dan informasi yang objektif dan nanti hasilnya digunakan sebagai bahan laporan untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan beberapa program pengajaran pengajian di TPQ Bil-Qolam.

E. EVALUASI

Nurkencana (1983) menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal. Sementara Raka Joni (1975) menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses untuk mempertimbangkan sesuatu barang, hal atau gejala dengan mempertimbangkan beragam faktor yang kemudian disebut Value Judgment.

Maka dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu. Program evaluasi di TPQ Bil-Qolam ini biasanya dilakukan oleh para ustadz/ah dengan mendiskusikan mengenai program pengajaran pengajian, atau permasalahan yang dialami peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti bencananya jam pembelajaran TPQ dengan kegiatan pembelajaran peserta didik di sekolah (formal), yang menyebabkan tidak dapat mengikuti pembelajaran pengajian setiap hari full. Kemudian setelah program evaluasi ini dilakukan maka ditemukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti membagi sesi pembelajaran pengajian menjadi 2 sesi (sesi pertama jam 13.00-14.00 wib sesi kedua jam 18.00-19.00 wib), menghubungi orang tua peserta didik dan mendiskusikan mengenai permasalahan yang dihadapi, dan yang terakhir membuat jadwal piket para ustadz/ah.



Gambar 1. Surat izin operasional



Gambar 2. Bangunan masjid



Gambar 3. Kegiatan mengaji



Gambar 4. Santunan anak yatim

SIMPULAN

Bagian simpulan menjelaskan tentang jawaban atas hipotesis penelitian Anda, tujuan penelitian dan temuan penelitian. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf dan diketik menggunakan font Cambria 12pt, spasi 1,15. Berikankomentar Anda di sini sebagai pernyataan penutup, hal ini bisa menjadi kesimpulan akhir dari diskusi dan analisis Anda. Di dalam simpulan ini, juga dapat dimasukkan saran dan rekomendasi ide untuk proyek lebih lanjut dari penelitian yang telah Anda lakukan serta memberikan pengakuan untuk orang-orang dan pihak-pihak yang dukungannya memungkinkan penelitian Anda.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Curtis, Dan B; Floyd, James J.; Winsor, Jerry L. *Komunikasi Bisnis dan Profesional*. Remaja Rosdakarya, Bandung. 1996. Hal 414
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta : Kaukaba. 2012
- Keagamaan [JDIH BPK RI]. (t.t.). Diambil 20 Oktober 2022, dari Ali Abdul Jabbar, dan. (2015). PEMANDUAN MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) DI MASJID AROFAH, DUSUN BANDUNG DAN DUSUN SONGBANYU 1, KECAMATAN SONGBANYU, GUNUNG KIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(3).
- MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) ...*repositori.uin-alauddin.ac.id/14693/1/HASRIANI.pdf* Nama: Hasriani NIM: 50400115110 Tempat/tgl.lahir: Bantinoto, 06 Desember 1996 Jurusan - [PDF Document]. (t.t.). Diambil 20 Oktober 2022, dari <https://fdocuments.net/document/manajemen-taman-pendidikan-quraan-tpq-nama-hasriani-nim-50400115110-tempattgllahir.html?page=3>
- PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan [JDIH BPK RI]. (t.t.). Diambil 20 Oktober 2022, dari <https://peraturan.bpk.go.id/home/details/4777/pp-no-55-tahun-2007>
- Sudjana, D. 2004. *Pendidikan Nonformal: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat, Teori Pendukung, Asas*. Bandung: Falah Production.
- . Implementasi Manajemen Lembaga Pada Pendidikan Al-Quran Di Ma'Had AlQuran Dan Dirosat Islamiyah Duri. (2018). *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* - ISSN: 2087-9490 (p); 2597-940X (o), 10(1).